

ABSTRACT

EFFECT OF INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY TOWARD EMOTIONAL QUOTIENT STUDENT AT SMKN 1 SAMARINDA

by:
Wasis Wiyono

This study aims to determine the extent of the effect of Information and Communication Technology (ICT) on Emotional Quotient (EQ). Emotional Quotient in question is the sensitivity to recognize and manage their own and other people's feelings and sensitivity in managing these feelings then become the framework in behavior, socializing or taking the right decision. Emotional Quotient is divided into five main skills that will be investigated the effect of Information and Communication Technology in this study, namely: 1) Recognizing one's emotions; 2) Management emotion; 3) Motivate yourself; 4) Recognizing emotions in others; 5) Fostering relationships .

The study was conducted in young children, especially student of

vocational schools, 127 students study subjects, consisting of 33 students majoring in Multimedia class XI, 32 students majoring in Computer Technology and Networking class XI, 33 students majoring in Multimedia class XII, 29 students majoring Computer Technology and Networking class XII. Data analysis was performed with the statistical technique of Pearson product moment correlation, with the help of statistical program SPSS version 18 for windows.

From the analysis of the research data obtained by the correlation effect of Information and Communication Technology (ICT) on Emotional Quotient at 0.433 with p of 0.000. This shows that there is a positive and highly significant between Information and Communication Technology with Emotional Quotient.

Keywords: Emotional Quotient (EQ), Information and Communication Technology (ICT)

PENDAHULUAN

Kecerdasan emosi sendiri terdiri atas dua kata, yaitu kecerdasan dan emosi. Kecerdasan sendiri bermula pada pikiran yang ada pada manusia merupakan kombinasi antara kemampuan berpikir (kemampuan kognitif),

kemampuan terhadap *affection* (kemampuan pengendalian secara emosi), dan unsur motivasi (atau *conation*). Pemahaman mengenai kecerdasan itu sendiri berkaitan dengan unsur kognitif yang berkaitan dengan daya ingat, *reasoning* (mencari unsur sebab akibat),

judgment (proses pengambilan keputusan), dan pemahaman abstraksi.

Pemahaman mengenai emosi itu sendiri berkaitan dengan fungsi mental, dimana sangat berkaitan dengan perasaan hati (*mood*), pemahaman diri dan evaluasi, serta kondisi perasaan lain seperti rasa bosan ataupun perasaan penuh dengan energi.

Apabila kedua pemahaman tersebut digabungkan dan menjadi kecerdasan emosi, pengertian yang muncul adalah keterkaitan antara emosi dengan kecerdasan ataupun sebaliknya. Dimana orang dengan motivasi ataupun perasaan hati yang positif akan berusaha mengembangkan pengaruh positif dalam pengembangan kognitif pada diri seseorang (Puspasari, 2009).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, telah membawa kita pada tahapan pengalaman yang tidak pernah diperkirakan sebelumnya. Bukanlah suatu hal yang aneh bila seseorang tampak asyik dengan dunianya sendiri saat berada di depan komputer. Ketergantungan internet yang dialami pada masa remaja, dapat mempengaruhi aspek sosial maupun emosi diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Karena banyaknya waktu yang dihabiskan di dunia maya mengakibatkan remaja kurang berinteraksi dengan orang lain dalam dunia nyata. Hal ini tentunya mempengaruhi ketrampilan sosial maupun kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang remaja.

Dalam psikologi perkembangan menurut Papalia, Old,

dan Feldman (2008) Masa remaja adalah transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa terjadi antara usia sebelas sampai dua belas tahun sampai akhir usia belasan atau awal usia dua puluhan. Masa remaja penuh peluang pertumbuhan fisik, kognitif, dan psikososial, tetapi juga berada dalam resiko perkembangan yang tidak sehat. Di usia remaja rasa keingintahuan dan rasa ingin mencoba sesuatu hal yang baru remaja sangat kuat, bahkan kecenderungan anak bebas mengakses informasi tanpa pendampingan orang dewasa yang bijak. Pola perilaku beresiko seperti mengkonsumsi minuman keras, penyalahgunaan obat terlarang, aktivitas seksual dan *gangster*, dan penggunaan senjata api, cenderung terbentuk pada awal masa remaja.

Beberapa bentuk teknologi informasi dan komunikasi yang bisa menjadi sebuah inspirasi bagi masyarakat (Tribun Kaltim, 28 Desember 2012, hal. 1), Dari fenomena yang terjadi saat ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) pada Siswa SMKN 1 Samarinda".

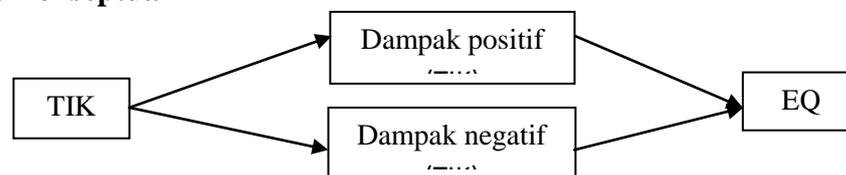
Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah "Apakah ada pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Kecerdasan Emosional (EQ)?"

Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kecerdasan Emosional

Banyak kalangan yang menilai positif kehadiran teknologi informasi dan komunikasi tersebut. Karena dengan adanya teknologi ini seseorang bisa mandiri dalam belajar khususnya para siswa. Dari segala bidang sebuah teknologi juga banyak membantu untuk kelancaran proses pengerjaannya. Hal ini tentunya

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Berdasarkan uraian teoritik di atas, maka hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “Ada Pengaruh yang Signifikan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kecerdasan Emosional”.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian kuantitatif korelasional ini digunakan untuk mengetahui hubungan pada dua variabel, yaitu meneliti pengaruh variabel X (Teknologi Informasi dan Komunikasi) terhadap variabel Y (Kecerdasan Emosional).

Subyek Penelitian

Populasi, Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMKN 1 Samarinda tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 1.077

mempengaruhi ketrampilan sosial maupun kecerdasan emosional yang dimiliki oleh seorang remaja (Wibhowo dan Sanjaya, 2011).

Dari teori menurut Wibhowo dan Sanjaya yang diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memberikan suatu pengaruh terhadap kecerdasan emosional (EQ) seseorang.

siswa. Jumlah siswa SMKN 1 Samarinda.

Sampel Penelitian, Sampel yang diteliti dalam penelitian ini berjumlah 127 siswa yang merupakan siswa kelas XI dan siswa kelas XII jurusan Multimedia dan Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) tahun ajaran 2012/2013 SMKN 1 Samarinda. Sampel dipilih karena menurut peneliti memenuhi beberapa kriteria sebagai berikut: Jumlah sampel sudah dapat mewakili populasi, Sampel merupakan perwakilan usia remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak-anak menuju masa dewasa awal, Keseluruhannya mengikuti pelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan uji coba skala kecerdasan emosional maupun skala teknologi informasi dan komunikasi untuk uji validitas skala. Uji coba dilakukan peneliti

pada tanggal 7 Desember 2012 di SMKN 7 Samarinda. Subjek untuk sebaran data pada kelas XI dan kelas XII Jurusan Multimedia dan Teknik

Komputer dan Jaringan, dengan subjek yang terdiri atas laki-laki dan perempuan sejumlah 127 siswa.

Kecerdasan Emosional

Tabel 2 Blue Print Skala Kecerdasan Emosional (EQ)

No	Aspek	Indikator
1	Mengenali emosi diri	a. Mengenali emosi dan memahami emosi diri b. Memahami penyebab timbulnya emosi
2	Manajemen emosi	a. Mengendalikan emosi b. Mengekspresikan emosi dengan tepat
3	Memotivasi diri sendiri	a. Optimis b. Dorongan berprestasi
4	Mengenali emosi orang lain	a. Peka terhadap perasaan orang lain b. Mendengarkan masalah orang lain
5	Membina hubungan	a. Dapat bekerja sama b. Dapat berkomunikasi

Validitas dan Reliabilitas

Skala Kecerdasan Emosional terdiri dari 40 butir dan terbagi atas lima aspek. Berdasarkan data hasil

analisa butir didapatkan dari r hitung > r table untuk N=127=0,173. Berdasarkan hasil uji validitas terdapat 9 butir yang gugur.

Tabel. 4 Rangkuman Analisis Kesahihan Butir (N = 127)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	Correstted item-total correlation
1	8	2	6	0,238 - 0,507
2	8	2	6	0,184 - 0,652
3	8	1	7	0,233 - 0,493
4	8	0	8	0,178 - 0,513
5	8	4	4	0,174 - 0,292

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha cronbach's* didapatkan dari alpha = 0,881 dalam hal tersebut dinyatakan andal.

Teknologi Informasi dan Komunikasi

Tabel 6. Blue Print Skala Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

No	Aspek	Idikator
1	Dampak positif	a. Mudah berkomunikasi dan memperoleh informasi b. Meningkatkan kualitas pendidikan c. Mendorong pertumbuhan demokrasi d. Membuka peluang bisnis baru e. Memperkaya kebudayaan
2	Dampak negatif	a. Mendorong munculnya kejahatan b. Mempermudah masuknya budaya asing yang negatif

		c. Mempermudah penyebarluasan pornografi d. Mendorong tindakan konsumtif dan pemborosan e. Memperluas perjudian
--	--	---

Validitas dan Reliabilitas

Skala Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terdiri dari 40 butir dan terbagi atas dua aspek. Berdasarkan data hasil analisa butir

didapatkan dari r hitung $> r$ table untuk $N=127=0,173$. Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan terdapat 2 butir yang gugur.

Tabel 8 Rangkuman Analisis Kesahihan Butir (N = 127)

Aspek	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Sahih	Corrected item - total correlation
1	20	2	18	0,193 - 0,620
2	20	0	20	0,246 - 0,620

Uji keandalan yang dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbach's* didapatkan dari $\alpha = 0,961$ dalam hal tersebut dinyatakan andal.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, oleh karena itu data tersebut dianalisis dengan pendekatan statistik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *correlations product moment* menggunakan SPSS (*Statistical Packade for Sosial Science*) 18 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Individu yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah sebanyak 127 siswa SMKN 1 siswa dengan persentase 48.03 persen.

Distribusi Respoden Menurut Kelas dan Jurusan, karakteristik sampel berdasakan kelas dan jurusan pada SMKN 1 Samarinda yakni pada siswa kelas XI jurusan Multimedia berjumlah 33 siswa dengan persentase 25.99 persen, dan untuk siswa kelas XI jurusan Teknologi

Samarinda kelas XI dan XII khususnya pada Jurusan Multimedia dan Teknologi Komputer dan Jaringan. Adapun distribusi sampel penelitian sebagai berikut:

Distribusi Respoden Menurut Kelas, karakteristik sampel berdasarkan kelas pada SMKN 1 Samarinda yakni pada siswa kelas XI berjumlah 65 siswa dengan persentase 51.18 persen, siswa kelas XII berjumlah 62 siswa dengan persentase 48.82 persen.

Distribusi Respoden Menurut Jurusan, karakteristik sampel berdasarkan jurusan pada SMKN 1 Samarinda yakni pada siswa jurusan multimedia berjumlah 66 siswa dengan persentase 51.97 persen, dan untuk siswa pada jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan berjumlah 61

Komputer dan Jaringan berjumlah 32 siswa dengan persentase 25.20 persen. Pada siswa kelas XII jurusan Multimedia berjumlah 33 siswa dengan persentase 25.99 persen, dan untuk siswa kelas XII jurusan Teknologi Komputer dan Jaringan

berjumlah 29 siswa dengan persentase 22.82 persen.

Hasil Uji Deskriptif

Deskripsi data digunakan untuk menggambarkan kondisi sebaran data pada siswa-siswi SMKN 1 Samarinda. Rerata Empirik

Tabel 13 Rerata Empiris

Variabel	Rerata Empiris	Rerata Hipotetik	Std Deviation
Kecerdasan Emosional	95.91	77.50	10.336
TIK	109.68	95.00	13.286

Melalui tabel 13 dapat diketahui gambaran keadaan sebaran data subyek penelitian secara umum pada siswa-siswi SMKN 1 Samarinda. Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala Kecerdasan Emosional yang telah diisi, diperoleh rerata empirik 95.91 dan rerata hipotetik

diperoleh dari responden subjek penelitian melalui dua skala penelitian yaitu skala Kecerdasan Emosional dan skala Teknologi Informasi dan Komunikasi. Rerata empiris penelitian dapat dilihat pada tabel 13 berikut ini:

77.50, sehingga dapat dikatakan tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

Tabel 14 Kategorisasi Skor Skala Kecerdasan Emosi

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M+1.5SD$	≥ 111	Sangat Tinggi	5	3.94
$M+0.5SD < X < M+1.5SD$	110 - 101	Tinggi	40	31.50
$M-0.5SD < X < M+0.5SD$	100 - 91	Sedang	55	43.30
$M-1.5SD < X < M-0.5SD$	90 - 80	Rendah	15	11.81
$X \leq M-1.5SD$	≤ 79	Sangat Rendah	12	9.45
Total			127	100.00

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 14 terdapat 5 siswa dengan persentase 3.94 persen memiliki tingkat Kecerdasan Emosional sangat tinggi, 40 siswa dengan persentase 31.50 persen memiliki tingkat Kecerdasan Emosional tinggi, 55 siswa dengan persentase 43.30 persen memiliki tingkat Kecerdasan Emosional Samarinda tergolong sedang dengan jumlah anak sebanyak 55 siswa.

Berdasarkan hasil pengukuran melalui skala Teknologi Informasi dan Komunikasi yang telah diisi, diperoleh rerata empirik 109.68 dan rerata hipotetik 95.00,

sedang, 15 siswa dengan persentase 11.81 persen memiliki tingkat Kecerdasan Emosional rendah, dan 12 siswa dengan persentase 9.45 persen memiliki tingkat Kecerdasan Emosional sangat rendah di sekolah SMKN 1 Samarinda. Maka dapat disimpulkan tingkat Kecerdasan Emosional siswa SMKN 1

sehingga dapat dikatakan tinggi. Adapun sebaran frekuensi data untuk skala Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai berikut:

Tabel 15 Kategorisasi Skor Skala Teknologi Informasi dan Komunikasi

Interval Kecenderungan	Skor	Kategori	F	Persentase
$X \geq M+1.5SD$	≥ 129	Sangat Tinggi	6	4.72
$M+0.5SD < X < M+1.5SD$	128 - 116	Tinggi	42	33.07
$M-0.5SD < X < M+0.5SD$	115 - 103	Sedang	43	33.86
$M-1.5SD < X < M-0.5SD$	102 - 90	Rendah	27	21.26
$X \leq M-1.5SD$	≤ 89	Sangat Rendah	9	7.09
Total			127	100.00

Berdasarkan kategorisasi pada tabel 15 terdapat 6 siswa dengan persentase 4.72 persen memiliki tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat tinggi, 42 siswa dengan persentase 33.07 persen memiliki tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi tinggi, 43 siswa dengan persentase 33.86 persen memiliki tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi sedang, 27 siswa dengan persentase 21.26 persen memiliki tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi rendah, dan 9 siswa dengan persentase 7.09 persen memiliki tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat rendah di sekolah SMKN 1

Tabel 16 Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogrov-Smirnov Z	P	Keterangan
Kecerdasan Emosional	1.225	0.100	Normal
TIK	0.949	0.328	Normal

Hasil uji normalitas sebaran terhadap variabel Kecerdasan Emosional menghasilkan nilai $Z=1.225$ dan $p=0.100$ ($p>0.05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir Kecerdasan Emosional adalah normal.

Hasil uji asumsi normalitas sebaran terhadap variabel Teknologi

Hasil Uji Linearitas

Uji asumsi linearitas dilakukan untuk mengetahui linearitas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat pula untuk mengetahui taraf penyimpangan dari

Samarinda. Maka dapat disimpulkan tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa SMKN 1 Samarinda tergolong sedang dengan jumlah anak sebanyak 43 siswa.

Hasil Uji Asumsi

Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji asumsi normalitas menggunakan teknik statistik non parametrik *one sample Kolmogrov-Smirnov*. Kaidah yang digunakan adalah jika $p>0.05$ maka sebarannya normal, sebaliknya jika $p<0.05$ maka sebarannya tidak normal (Hadi, 2000).

Informasi dan Komunikasi menghasilkan nilai $Z=0.949$ dan $p=0.328$ ($p>0.05$). Hasil uji berdasarkan kaidah menunjukkan sebaran butir-butir Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah normal.

linearitas hubungan tersebut. Adapun kaidah yang digunakan dalam uji linearitas hubungan adalah bila nilai linearity $p<0.05$ maka hubungan dinyatakan linear, atau apabila nilai *deviant from linearity* $p>0.05$ maka hubungan dinyatakan linear.

Tabel 17 Hasil Uji Linearitas Hubungan

Variabel	F	P	Keterangan
TIK - Kecerdasan Emosional	33.323	0.000	Linier

Hasil uji asumsi linieritas antara Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kecerdasan Emosional mempunyai nilai linearity $F=33.323$ dan $p=0.000 < 0.05$ yang berarti hubungannya dinyatakan linier.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kecerdasan Emosional.

Tabel 18 Hasil Uji Analisis Korelasi *Product Moment*

Variabel	R	p
Teknologi Informasi dan Komunikasi (X) - Kecerdasan Emosional (Y)	0.433	0.000

Hasil Analisis Korelasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kecerdasan Emosional memiliki hubungan sangat signifikan dengan $R=0.433$, dan $p=0.000$. Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima.

Pembahasan

Gambaran Deskriptif Kecerdasan Emosional Pada Siswa SMKN 1 Samarinda

Berdasarkan hasil deskriptif data Kecerdasan Emosional (EQ) diperoleh bahwa *mean empiric* Kecerdasan Emosional (EQ) sebesar 95.91 lebih tinggi dari *mean hipotetik* 77.50, sehingga dapat dikatakan Kecerdasan Emosional (EQ) pada SMKN 1 Samarinda tinggi.

Gambaran Deskriptif Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Pada Siswa SMKN 1 Samarinda

Berdasarkan hasil deskriptif data Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) diperoleh bahwa

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Correlation product moment* untuk mengetahui hubungan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kecerdasan Emosional. Berdasarkan hasil pengujian korelasi atas variabel-variabel bebas Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan variabel-variabel terikat Kecerdasan Emosional didapatkan hasil berikut:

mean empiric Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebesar 109.68 lebih tinggi dari *mean hipotetik* 95.00, sehingga dapat dikatakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada SMKN 1 Samarinda tinggi.

Gambaran Remaja Pada Siswa SMKN 1 Samarinda

Dalam pencarian identitas diri, remaja pada siswa SMKN 1 Samarinda cenderung melepaskan diri sendiri sedikit demi sedikit dari ikatan psikis orang tuanya. Siswa mendambakan untuk diperlakukan dan dihargai sebagai orang dewasa. Kemandirian siswa diperkuat melalui proses sosialisasi yang terjadi antara siswa dan teman sebaya (siswa lain). Hubungan dengan teman sebaya, siswa belajar berpikir secara mandiri, mengambil keputusan sendiri, menerima (bahkan dapat juga menolak) pandangan dan nilai yang berasal dari keluarga dan

mempelajari pola perilaku yang diterima didalam kelompoknya.

Gambaran Deskriptif Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dengan Kecerdasan Emosional(EQ) Pada Siswa SMKN 1 Samarinda

Dari hasil pengisian skala penelitian bahwa menunjukkan siswa rata-rata memiliki tingkat Teknologi Informasi dan Komunikasi sedang atau sekitar 43.30% dengan tingkat Kecerdasan Emosional sedang atau sekitar 33.86%. Hasil analisis korelasi *product moment* diketahui terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan Kecerdasan Emosional dengan $R=0.433$, dan $p=0.000$. Hal tersebut bermakna bahwa hipotesis mayor dalam penelitian ini diterima.

Hasil uji korelasi tersebut juga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara kedua variabel penelitian. Angka probabilitas (*signifikan*) yang diperoleh sebesar $p=0.000$, dimana $p<0.05$ ($0.000<0.05$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga kesimpulannya bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kecerdasan Emosional diterima. Sedangkan nilai $R=0.433$ menunjukkan bahwa pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap kecerdasan Emosional sebesar 0.433. Itu berarti Semakin tinggi pengetahuan dan pemahaman terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi siswa, semakin tinggi pula Kecerdasan Emosional yang dimiliki.

Dengan adanya hasil penelitian dari Pengaruh Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Kecerdasan Emosional diatas, maka teori dari Wibhowo dan Sanjaya (2011) yang menerangkan bahwa kehadiran Teknologi Informasi dan Komunikasi membuat siswa bisa mandiri dalam belajar, serta membantu untuk proses pengerjaannya mempengaruhi keterampilan sosial maupun kecerdasan emosional yang dimiliki seorang remaja adalah terbukti.

Keterbatasan Penelitian

1. Waktu penelitian yang ditentukan oleh pihak sekolah, sehingga penelitian yang dilaksanakan tergantung pada ada tidaknya jam kosong pelajaran dikelas.
2. Subjek penelitian hendaknya bukan satu sekolah saja, tetapi variatif dari sekolah kejuruan dan sekolah umum.
3. Penelitian yang dilakukan terbentur waktu akan dilaksanakan ujian, sehingga pengisian angket tidak maksimal karena siswa fokus dengan ujian yang akan dilaksanakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu Kecerdasan Emosional (EQ) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Variabel penelitian ini diungkap dengan alat ukur berupa angket tertutup menggunakan skala *likert* yang terdiri atas 40 item pada masing-masing variabel.

Data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga data dianalisis dengan pendekatan

statistik. Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis *correlations product moment program SPSS (Statistical Packade For Science) 18 for windows.*

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh teknologi informasi dan komunikasi terhadap kecerdasan emosional yang signifikan dengan $R=0.433$ dan $p=0.000$, sehingga hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini diterima. **Saran**

1. Kepada siswa, Hendaknya siswa dapat memahami serta mempergunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi secara positif, sehingga siswa dapat meningkatkan Kecerdasan Emosional secara optimal sesuai dengan perkembangan zaman.
2. Kepada orang tua, Sebagai orang tua hendaknya selalu memperhatikan dan mengontrol aktifitas yang dikerjakan anak di dalam rumah terutama dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, serta memantau pergaulan diluar rumah. Sehingga anak memiliki Kecerdasan Emosional yang tinggi dan tidak terpengaruh pergaulan negatif di lingkungan dia bergaul maupun tidak terjadi penyalahgunaan terhadap penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Kepada Guru, Seorang guru diharapkan dapat membimbing dan memberikan ilmu serta contoh tentang Kecerdasan Emosional, dengan begitu siswa

paham daripada dampak-dampak negatif maupun positif yang ditimbulkan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi.

4. Kepada Peneliti lain, Peneliti berikutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel-variabel yang lain sesuai dengan tujuan peneliti awalnya, sehingga peneliti berikutnya dapat mengaplikasikan pengalaman serta ilmunya bahwa Kecerdasan Emosional sangat penting bagi keberhasilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, 2010. *Having Fun with Computer! (Pengetahuan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk Remaja)*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Akhir Perjuangan Cecillia: *Tiga Tahun Melawan Kanker Lidah* (2012, Desember 28). Tribun Kaltim. hal.1.
- Akhmad Muhaimin Azzet, 2010. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial Bagi Anak (Menggali Potensi Dalam Diri Anak Anda)*. Jogjakarta: Kata Hati.
- Alwani, Ahmad., 2007. *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Semarang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Amaryllia Puspasari, 2009. *Emotional Intelligent Parenting: Mengukur Emotional Intelligence Anak dan Membentuk Pola Asuh Berdasarkan Emotional Intelligent Parenting*. Jakarta: PT Ellex Media Komputindo.

- Aslahudin, 2010. *Pengaruh Multimedia Pembelajaran Berbasis TIK terhadap Hasil Belajar Membaca Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri Tirtayasa Tahun Pelajaran 2009/ 2010*. Skripsi. Banten; Universitas Mathla'Ul Anwar.
- Christine Wibhowo, Ridwan Sanjaya, 2011. *Stimulasi Kecerdasan Anak Menggunakan Teknologi Informatika*. Jakarta: PT Ellex Media Komputindo.
- Daniel Goleman, 2009. *Emotional Intelligent: Kecerdasan Emosional (Mengapa EI lebih penting daripada IQ)*, Cetakan Kedelapan belas, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dani Ronnie M, 2006. *The Power of Emotional & Adversity Quotient for Teachers : Menghadirkan Prinsip-Prinsip Kecerdasan Emosional dan Adversitas dalam Kegiatan Belajar Mengajar*. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Devina, Sarah., 2010. *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Prokrastinasi Pada Mahasiswa yang Menyusun Skripsi*. Skripsi. Depok : Universitas Gunadarma.
- Diane E. Papalia, et. al, 2008. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Edisi Kesembilan, Cetakan Ke-1, Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- Elias, Maurice J., et. Al, 2002. *Cara-Cara Efektif Mengasah EQ Remaja (Mengasah dengan Cinta, Canda, & Disiplin)*. Bandung: Kaifa.
- Emotional Quotient (2010, 26 Januari). *Teori Online*. Diakses pada tanggal 25 September 2012 dari <http://teorionline.wordpress.com/2010/01/26/definisi-kecerdasan-emosional-eq/#more-124>.
- Gottman, John., 2001. *Kiat- kiat Membesarkan Anak yang Memiliki Kecerdasan Emosional*. Terjemahan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- I Made Yudi Pramana., 2011. *Hubungan antara Pola Asuh Keluarga, Disiplin Belajar, dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Siswa Kelas VIII semester genap di SMP Negeri 3 Singaraja Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi. Bali: Universitas Pendidikan Ganesha.
- Kementerian Negara Riset dan Teknologi, 2006. *Buku Putih. Penelitian Pengembangan dan Penerapan IPTEK Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2005-2025*, Jakarta; Kementerian Negara Riset dan Teknologi.
- Kenakalan Anak Bergeser: Mengarah pada Penyalahgunaan Teknologi (2009, 20 Mei). *Harian Kompas*. hal. 3.
- Lestantyo, Prayudi., 2010. *Perbedaan Penerapan Strategi Pembelajaran INJECT*

- (*Inquiry dan Project Based Learning*) dengan Strategi Pembelajaran *Inquiry dan Pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa)* terhadap Peningkatan Hasil Belajar TIK Siswa Kelas XI di SMA Negeri 8 Malang. Skripsi. Universitas Negeri Malang.
- Monty P. Satiadarma, Fidelis E. Waruwu, 2002. *Mendidik Kecerdasan*. Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Perbedaan Teknologi Informasi dan Teknologi Komunikasi (2011, 20 Agustus). *Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Diakses pada tanggal 25-09- 2012 dari <http://www.teknologiinformasidankomunikasi.com/advice-opinion/teknologi-informasi-dan-komunikasi/perbedaan-teknologi-informasi-dan-teknologi-komunikasi/>.
- Prof. Dr. S. Nasution, M. A, 2003. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Prof. Sukardi, Ph.D, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Santrock J. W., 2003. *Adolecense (perkembangan remaja)*. Terjemahan oleh Soedjarwo. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Wahyuningsih, Amalia Sawitri., 2004. *Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar pada Siswa kelas II SMU Lab School Jakarat Timur*. Skripsi. Jakarta: Universitas Persada Indonesia Y. A. I.